

Website Hypertension Self Assesment Mendeteksi Pengetahuan, Sikap Pasien dalam Menjaga Tekanan Darah

Islah Wahyuni^{1*}, Ingelia¹, Firna Asri Melani¹, Sondang Elizabeth Tinambunan¹,
Dila Safitri¹, Nurhaliza Indah Reteh¹, Nurul Fadillah², Dea Nisti², Annisa Triwahyuni²,
Putri Aprianti Sagala², Muthia Dzuwelda², White Asmara Gulo²,
Mutia Ade Putri², Bella Sari Andri Putri², Anabella Bhanuwati², Yolanda²,
Windhary Triana Putri³, Tengku Susheillawati⁴, Mita Astuti⁴

Email: islah_fattan@yahoo.co.id

¹Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi S1 Keperawatan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia

³Program Studi D-III kebidanan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia

⁴Program Studi D-III Keperawatan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia
Jl. Tamtama No.6 Kelurahan Labuh baru Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru
Telp: (0761) 885214

Abstrak

DOI:

[10.37402/jurbidhip.vol11.iss2.305](https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol11.iss2.305)

Riwayat artikel:

Diterima
2024-01-31
Direvisi
2024-07-18
Diterbitkan
2024-08-16

Hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Terkenal sebagai *silent killer* karena menjadi masalah kesehatan global yang sangat meningkat. Hipertensi penyebab utama penyakit serius, seperti penyakit jantung, stroke. Pengetahuan, pemahaman dan upaya pencegahan dini mengenai hipertensi menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi beban penyakit di Indonesia maupun dunia. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi sikap, perilaku dan kepuasan, dalam menjaga kesehatan tekanan darah menggunakan *website hypertension self assesment*. Penelitian menggunakan metode analisis korelasi. Analisis korelasi merupakan metode analisis data kuantitatif bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Sampel diambil random pada rentang remaja sampai lansia di Puskesmas Rumbai Pekanbaru dengan jumlah 45 sampel Semua responden puas terhadap penggunaan *website hypertension self assesment* dalam mendeteksi masalah hipertensi yaitu 100%, sebagian besar sikap responden adalah negatif dalam menjaga kesehatan tekanan darah yaitu 33 orang (73,3%) dan terdeteksi perilaku responden semuanya buruk dalam menjaga kesehatan tekanan darah yaitu 45 orang (100%) Penggunaan *Website Hypertension Self Assesment* sangat baik dalam mendeteksi sikap dan perilaku pasien dalam menilai Upaya preventif pasien terhadap masalah hipertensi yang dialaminya, tenaga kesehatan dapat membatu merekomendasikannya kepada pasien saat kunjungan di fasilitas kesehatan, serta dapat membantu tenaga kesehatan memantau, mengedukasi masyarakat menjaga kesehatan tekanan darah.

Kata kunci: *website; hypertension self assesment; sikap; perilaku.*

*Islah Wahyuni**
Ingelia
et al

Abstract

The incidence of hypertension in Indonesia is 34.1% of the population. Silent killer is the name given to hypertension as it is a global health problem that is increasing significantly. Hypertension is the main cause of many serious diseases, such as heart disease and stroke. Knowledge, understanding and early prevention efforts regarding hypertension are very important to improve quality of life and reduce the burden of disease in Indonesia and the world. The purpose of the study was to identify attitudes, behaviors and satisfaction, in maintaining healthy blood pressure using the hypertension self-assessment website. In this study using correlation analysis method. Correlation analysis is a quantitative data analysis method that aims to determine whether or not there is a relationship between variables so that it can make it easier to determine and predict the value of other variables. The sample of this study was taken randomly in the range of adolescents to the elderly at Puskesmas Rumbai Pekanbaru with a total of 45 samples. It was found that all respondents were satisfied with the use of the hypertension self-assessment website in detecting hypertension problems, namely 100%, detected most of the respondents' attitudes were negative in maintaining healthy blood pressure, namely 33 people (73.3%) and detected all respondents' behavior was poor in maintaining healthy blood pressure, namely 45 people (100%). The use of the Hypertension Self-Assessment Website is very good in detecting patient attitudes and behaviors in assessing patients' preventive efforts against their hypertension problems, and health workers can help recommend it to patients during visits to health facilities, and can assist health workers in monitoring and educating the public to maintain healthy blood pressure.

Keywords: *website; hypertension self-assessment; attitude; behavior.*

1. Pendahuluan

Menurut data Riskesdas 2022 jumlah keseluruhan penyakit hipertensi di Indonesia sebesar 34,1% dari populasi. Pada data tersebut menunjukkan peningkatan kasus hipertensi di Indonesia yang ternyata cukup signifikan dari pada tahun 2013, di mana pada tahun 2013 kasus hipertensi di Indonesia sebesar 25,8% dari populasi.⁽¹⁾ Dinkes Provinsi Riau menyatakan persentase penderita hipertensi yang terdiagnosis dan mendapatkan pelayanan kesehatan di Provinsi Riau mengalami peningkatan di tahun 2021 sebanyak 337.936 orang (23%) dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 14% dari jumlah *estimate* penderita hipertensi.⁽²⁾

Hipertensi sering kali ditemukan tanpa adanya tanda dan gejala, ataupun keluhan yang begitu berarti, bahkan tidak jarang juga ditemukan tanpa tanda dan gejala, sehingga bisa disebut dengan *silent killer*.⁽³⁾ Masyarakat pada umumnya bersikap acuh pada kesehatan walaupun sudah mengetahui jika ia memiliki riwayat hipertensi, yang menyebabkan masalah kesehatan berkelanjutan, komplikasi hingga kematian. Oleh karena itu, pentingnya edukasi atau peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap deteksi dini penyakit hipertensi, untuk meningkatkan *self awarness* (kesadaran diri).⁽⁴⁾

Salah satu cara mengetahui pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pencegahan hipertensi dengan memberikan pertanyaan yang relevan terhadap sikap dan perilaku mereka dalam menjaga kesehatan tekanan darah, namun akses menjangkau ke pasien tentunya memerlukan waktu dan proses yang lama, dan kurang terbuka.⁽⁵⁾ Diperlukan sebuah

inovasi dalam mengetahui dan mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan tekanan darah mereka.⁽⁶⁾

Website Hypertension Self Assasement adalah sebuah terobosan inovasi dan kalaborasi mahasiswa Institute Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru dalam mengetahui dan menilai sendiri tentang sikap dan perilaku pasien selama ini dalam menjaga kesehatan tekanan darahnya. Website ini *free* dan mudah diakses oleh masyarakat, dan sudah mendapatkan *expert judgement* kelayakan penggunaan dengan skor 8 dari 10, serta di uji cobakan kepada 15 responden, sebagai uji reliabel $0,890 > 0,005$, dan uji validitas item pertanyaan ($0,002 < 0,005$).

Website ini memuat fitur layaknya *medical record*/rekaman tekanan darah pasien perminggu, dengan dilengkapi grafik naik turunnya tekanan darah, dan langsung tersedia justifikasi kesimpulan level tekanan darahnya dari data yang sudah di *entry* ke *system*, yang disesuaikan dengan tabel klasifikasi tekanan darah orang dewasa.

Disamping itu diberikan *self assasement* yang diberikan dalam bentuk pertanyaan atau kuesioner seputar deskripsi/gambaran sikap dan perilaku pasien dalam menjaga kesehatan tekanan darahnya yang juga memiliki justifikasi kesimpulan hasil *assasement* diri pasien yang sebenarnya bagaimana mengungkap kesadaran pasien tentang sikap dan perilaku mereka sehari-hari dalam menjaga kesehatan tekanan darah, setelahnya diberikan fitur informasi penatalaksanaan dalam mencegah hipertensi.

Saat ini belum banyak penilaian dan mengukur kesadaran,

pengetahuan, sikap dan perilaku pasien dalam hal menjaga kesehatan tekanan darah, hal ini dikarenakan masih terbatasnya akses informasi digitalisasi yang didapatkan pasien dan minimnya ketersediaan alat elektronik dan media penyuluhan *online* yang disediakan fasilitas kesehatan kepada Masyarakat, sehingga dengan model asuhan deteksi dini tentang sikap dan perilaku pasien ini akan membantu menjangkau dan menilai tentang faktor penyebab kenapa hipertensi masih tinggi prevalensinya dan menjadi masalah pada Masyarakat.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan *website hypertension self assesment*

untuk menilai kepuasan, dan mendeteksi pengetahuan, sikap pasien dalam menjaga kesehatan tekanan darahnya selama ini. Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Rumbai pada tanggal 18 Desember sampai 12 Januari 2024 dengan metode pengumpulan data melalui pengisian *link website hypertension self assesment*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung ke Poli Pengobatan yang berada di Puskesmas Rumbai. Jumlah sampel 45 orang, dengan Teknik *accidental sampling*. Instrument menggunakan *website hypertension self assesment* yang diberikan kepada responden, dan diminta mengisi sesuai fitur yang disediakan dalam website, data dianalisis secara univariat menampilkan distribusi frekuensi data responden.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	(%)
1	Umur		
	- 19-30	13	28,9
	- 31-45	13	28,9
	- 46-59	14	31,1
	- >60	5	11,1
	Jumlah	45	100
2	Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
	- Perempuan	21	46,7
	- Laki-Laki	24	53,3
	Jumlah	45	100
3	IMT	Frekuensi	(%)
	- Underweight (<18,5)	2	4,4
	- Normal (18,5-22,9)	12	26,7
	- Overweight (23-24,9)	9	20
	- Obesitas (25->30)	22	48,9
	Jumlah	45	100

b. Klasifikasi tekanan darah responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Klasifikasi Tekanan Darah Responden

No	Kategori Tekanan Darah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Hypertensi		
	- Normal (110-129/80-84 mmHg)	11	24,5
	- Normal Tinggi (130-139/85-89 mmHg)	14	31,1
2	Hypertensi		
	- Stadium 1 (140-159/90-99 mmHg)	14	31,1
	- Stadium 2 (160-179/100-109 mmHg)	5	11,1
	- Stadium 3 (>180/>110 mmHg)	1	2,2
Jumlah		45	100

c. Sikap dan perilaku responden dalam menjaga kesehatan tekanan darah

Tabel 3. Distribusi sikap dan perilaku responden dalam menjaga kesehatan Tekanan Darah

No	Self Assesment	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sikap		
	- Positif (skor 16-20)	12	26,7
	- Negatif (skor 1-15)	33	73,3
2	Perilaku	F	(%)
	- Baik (skor 16-20)	0	0
	- Buruk (skor 1-15)	45	100

d. Kepuasan responden

Tabel 4 Distribusi Frekuensi kepuasan responden terhadap penggunaan website Hypertension Self Assesment dalam mendeteksi sikap dan perilaku kesehatan tekanan darah

No	Self Assesment	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kepuasan		
	- Puas	45	100
	- Tidak puas	0	0

Diperkirakan 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Hanya kurang dari setengah orang dewasa (42%) dengan hipertensi yang didiagnosis dan diobati. Salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi

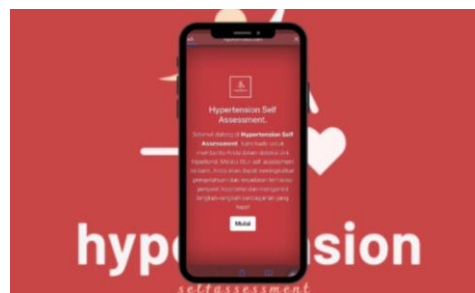
hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 hingga 2030.⁽³⁾

Peningkatan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan peningkatan tekanan darah diastolic > 90 mmHg dengan frekuensi dua kali pemeriksaan setiap 5 menit dalam keadaan cukup istirahat dan tidak gelisah disebut dengan hipertensi.⁽⁷⁾ Hipertensi merupakan faktor penting sebagai pemicu penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, stroke dan penyakit kardiovaskuler lainnya, yang menjadi penyebab banyak kematian di seluruh dunia.⁽⁸⁾ *World Health Organization* (WHO) menjelaskan pada tahun 2020, individu di seluruh dunia yang memiliki hipertensi hampir menyentuh angka 1 milyar.⁽³⁾

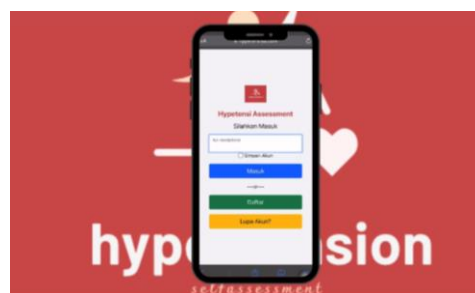
Salah satu penyakit kardiovaskular yang sering terjadi yaitu hipertensi dan juga sebagai masalah utama di negara maju dan di negara berkembang. Penderita hipertensi juga tidak tahu jika dirinya memiliki hipertensi dan akan segera diketahui jika terjadi beberapa komplikasi.⁽⁴⁾ Hipertensi terjadi karena dipengaruhi oleh banyak faktor, dapat terjadi secara cepat dan juga lambat.⁽⁹⁾ Beberapa faktor penyebab hipertensi yaitu usia, stress, obesitas, merokok, minum minuman yang beralkohol, penyakit kelainan pada ginjal dan sebagainya, di samping itu dipengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku penderita dalam menjaga kesehatan tekanan darahnya.⁽¹⁰⁾

Website Hypertension Self Assessment ini menyediakan informasi yang lengkap dan terpercaya tentang hipertensi, termasuk definisi, kategori, informasi, dan penatalaksanaan yang mungkin terjadi. Selain itu, terdapat juga penjelasan mengenai cara mencegah dan mengelola hipertensi melalui gaya hidup sehat, seperti pola makan yang seimbang, olahraga teratur, menghindari stres, dan menjaga berat badan ideal. Berikut fitur *website (Hypertension Self Assessment)* yang sudah dibuat.

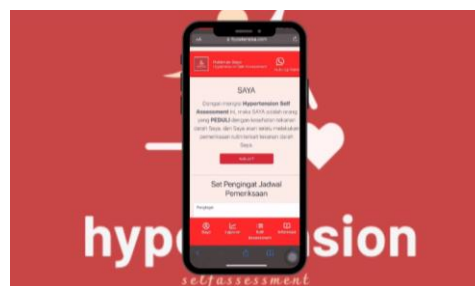
- 1) Tampilan form *login*
- 2) Tampilan pemeriksaan tekanan darah
- 3) Tampilan *self assesment*
- 4) Tampilan informasi yaitu tentang makanan, aktivitas yang dapat menghindari hipertensi



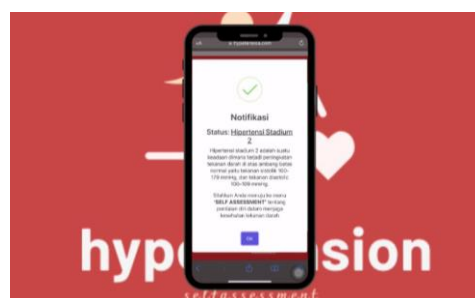
Gambar 1. Menu awal selamat datang bagi pengguna



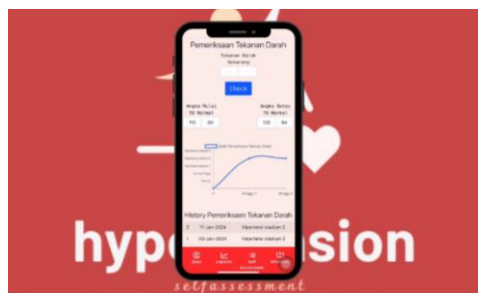
Gambar 2. Menu awal register atau *login* bagi pengguna memasukkan no HP



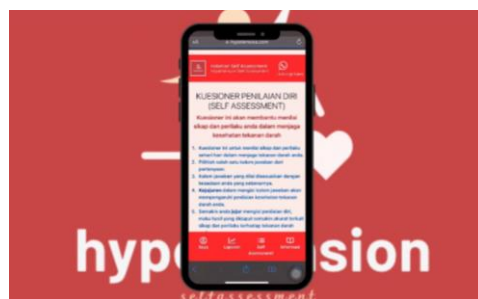
Gambar 3. Menu pengingat dan *reminder* mingguan bagi pengguna



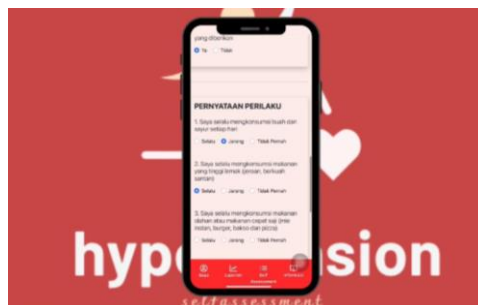
Gambar 4. Menu hasil *record* data TD pasien dan kategori hipertensi yang diderita



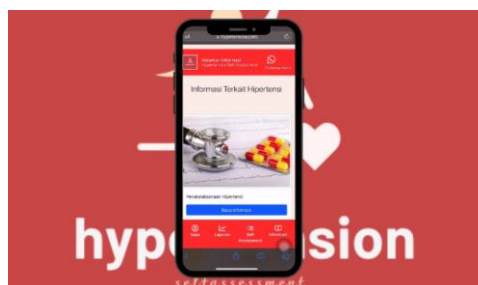
Gambar 5. Menu grafik *record* mingguan Tekanan darah pasien



Gambar 6. Menu Kuesioner sebagai *self asessment* bagi penderita dalam mendeteksi sikap dan perilakunya menjaga kesehatan TD



Gambar 7. Menu Kuesioner mendeteksi perilaku pasien menjaga kesehatan TD



Gambar 8. Menu informasi menambah pengetahuan dalam penatalaksanaan pasien tentang menjaga kesehatan tekanan darah

Website ini adalah bentuk inovasi digitalisasi untuk meningkatkan *awareness* atau kesadaran pasien tentang hal mendasar dalam dirinya sehingga menyebabkan kondisi sehat sakit yang dialaminya semua itu penyebabnya berdasarkan kondisi yang sebenarnya, disini pengguna *website* diajak untuk menyadari bahwa sikap dan perilaku yang salah ataupun benar akan berefek kepada kesehatan tekanan darah akan menjadi normal atau akan tinggi. *Website* ini mengukur kapasitas pola hidup sehat seseorang dalam memperhatikan diri sendiri dalam menjaga kesehatan tekanan darah, yang tidak dibatasi penggunaannya, kecuali anak-anak.

Disamping itu *website* ini memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi penggunaannya untuk mendeteksi sendiri kondisi kesehatan tekanan darah mereka masing-masing dan juga membantu memudahkan beban kerja petugas kesehatan dalam mendeskripsikan dan menjelaskan kondisi kesehatan pasien tentang temuan tekanan darahnya, Di mana didalamnya sudah tercakup penilaian sikap dan perilaku pasien dalam menjaga kesehatan tekanan darahnya selama ini, dan mereka juga akan memperoleh penjelasan tentang informasi penatalaksanaan tekanan darah tinggi yang mereka derita.

Website ini dibuat oleh mahasiswa Institute Payung Negeri Pekanbaru sebagai bentuk kepedulian mahasiswa dalam mengurangi dan mencegah peningkatan kasus hipertensi di Indonesia. Serta ini adalah Upaya kreatif dan inovatif dalam

proyek independent mahasiswa yang mengedepankan Upaya *problem solving* terhadap masalah kesehatan yang ada di sekeliling mereka.

Sikap menjaga kesehatan tekanan darah

Sikap merupakan stimulus yang diterima seseorang dari luar dirinya dan diterjemahkan dengan penerimaan dirinya dalam menerima stimulus itu, dan dinyatakan dengan persetujuan sikap atau tidak setuju terhadap stimulus tersebut. Hipertensi merupakan kondisi yang tidak menyenangkan bagi penderitanya akibat banyaknya keluhan ketidaknyaman yang dirasakan saat mengalami masalah tersebut.⁽⁹⁾

Sikap merupakan suatu konsep perilaku seseorang baik secara individu maupun kelompok yang merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sehingga sikap bukan hanya kondisi internal psikologis yang murni dari individu. Sikap individu itu biasanya konsisten satu dengan yang lain dan dalam tindakannya juga konsisten satu dengan yang lain.⁽⁷⁾

Sikap merupakan salah satu faktor pembentuk perilaku,⁽¹¹⁾ dimana sikap mempunyai pengaruh terhadap penatalaksanaan hipertensi yang membuat perilaku penderita hipertensi sesuai dengan aturan dalam penatalaksanaan hipertensi sehingga tekanan darah menjadi terkontrol.⁽¹²⁾

Pada kondisi tertentu penderita masih menganggap bahwa penanganan hipertensi cukup hanya membatasi

makanan saja, dan tidak memerlukan pengobatan, cukup dengan penggunaan herbal dan tradisional saja, hasil penelitian Pugi, et.al, 2019, memperlihatkan masih banyak Masyarakat Uganda yang memilih cara tradisional dalam mengatasi hipertensi, seperti herbal, 27 (8.8%) banyak berdoa saja 9 (3.0%), dan cara-cara tradisional lainnya 8 (2.6%).⁽⁴⁾

Faktor yang memengaruhi sikap individu merupakan tingkat pengetahuan dan seberapa banyak informasi yang dimiliki individu tersebut.⁽¹¹⁾ Sikap yang berhubungan dengan pencegahan hipertensi dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai memahami dan menanggapi pernyataan terkait gambaran perilaku dalam pencegahan hipertensi. Sikap dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain pengalaman (diri sendiri maupun orang lain), media massa, lembaga pendidikan, dan faktor emosional. Sikap terbagi menjadi 2 yakni, sikap positif dimana sikap yang positif akan menghasilkan perilaku yang positif dan sikap negatif dimana sikap ini merupakan kebalikan dari sikap positif, sikap negatif akan menghasilkan perilaku yang negatif pula, dalam hal ini mengarah pada perilaku pencegahan hipertensi.⁽¹³⁾

Dengan penggunaan *website hypertension self assessment* ini semakin menambah pemahaman responden jika sikapnya selama ini dalam menjaga kesehatan tekana darahnya masih buruk atau kurang tepat, sehingga responden dapat mengakui sendiri dan jujur pada dirinya sendiri bahwa yang selama ini

yang dilakukannya adalah salah dan tidak tepat.

Hasil penelitian dan studi terdahulu diketahui bahwa ada *website* yang juga mendeteksi tekanan darah pasien, namun tidak ada yang mencoba menggali tentang sikap dan perilaku mereka sehari-hari dalam mencegah hipertensi,⁽¹⁴⁾ tidak adanya *self assesment* yang ditujukan kepada pengguna, sehingga mereka cuma memahami kalau mereka saat ini menderita hipertensi, disamping itu tidak memberikan informasi kepada pengguna apa saja yang boleh dilakukan oleh penderita hipertensi dalam menjalani aktivitas mereka sehari-hari.⁽⁵⁾

Oleh karena itu *website hypertension self assesment* ini menawarkan suatu inovasi dan pembaharuan yang membuat pasien lebih mandiri dan jauh lebih sadar terhadap kebutuhannya sendiri, sehingga mereka bisa memeriksa naik turun tekanan darah mereka setiap minggunya dan memperhatikan grafik yang ditunjukkan tentang riwayat tekanan darah mereka dari minggu ke minggu dan kedepannya *website* ini sangat direkomendasikan dalam penggunaannya.

Perilaku menjaga kesehatan tekanan darah

Tingkat pendidikan dapat memengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi diri untuk bersikap positif dan berperan serta dalam pembangunan kesehatan⁽¹⁵⁾.

Hasil penelitian Anisa & Bahri (2014) juga menjelaskan

bahwa perilaku sehari-hari sangat berkaitan dengan pengetahuan, jika seseorang sudah memiliki pengetahuan tentang diet hipertensi, akan sangat memungkinkan untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga makanan yang dikonsumsi setiap hari.⁽¹⁶⁾ Hal ini sesuai dengan teori menurut Maulana (2008), yang menyatakan bahwa pendidikan dapat memengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk bersikap positif dan berperan serta dalam pembangunan kesehatan.⁽¹²⁾

Perilaku yang salah dalam menjaga kesehatan tekanan darah akan memperberat penyakit yang diderita. Kebiasaan dalam menjaga pola asupan nutrisi, kurang olahraga, dan manajemen stres yang tidak benar akan memperparah risiko kesakitan dan kematian akibat hipertensi yang dialami.⁽¹⁶⁾ Perilaku mencerminkan habit dan pola kebiasaan seseorang untuk hidup sehat, atau hidup sembarangan tanpa memperhatikan kesehatan diri. Hal ini akan membuat jantung akan bekerja lebih berat dan meningkatkan komplikasi ke arah pecahnya pembuluh darah dan atau tersumbatnya yang berakibat epada stroke menjadi 3 kali lipat pada penderita yang memilik perilaku hidup yang buruk.⁽¹⁶⁾

Untuk itu perlu tenaga kesehatan memberikan edukasi yang baik dan jelas, dan dengan dibantu dengan penggunaan *website hypertension self assesment* ini dapat membantu meningkatkan kesadaran diri mereka bahwa penderita

hipertensi ataupun yang bukan hipertensi menyanggahi tubuh mereka dan mencegah terjadinya kesakitan dan kematian akibat masalah hipertensi ditengah-tengah kehidupan kita sehari-hari.

4. Kesimpulan

Penggunaan *Website Hypertension Self Assasement* sangat baik dalam mendeteksi sikap dan perilaku pasien dalam menilai Upaya preventif pasien terhadap masalah hipertensi yang dialaminya, dan tenaga kesehatan dapat membantu merekomendasikannya kepada pasien saat kunjungan di fasilitas kesehatan, serta dapat membantu tenaga kesehatan dalam memantau dan mengedukasi masyarakat untuk menjaga kesehatan tekanan darah.

5. Daftar Pustaka

- [1] MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hemofilia. 2021;1–85.
- [2] Kemenkes RI. Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2018. 2019;8–25.
- [3] World Health Organization. Global Report on Hypertension. 2023. 1–291 p.
- [4] Chimberengwa PT, Naidoo M. Knowledge, attitudes and practices related to hypertension among residents of a disadvantaged rural community in southern Zimbabwe. *PLoS One*. 2018;14(6):1–16.
- [5] Siregar BL, Rachmawati CA, Karimah FN Al, Jamilah NL, Ratu LA, Sholihah LA. Pemanfaatan Aplikasi Hypergram Sebagai Media Edukasi Untuk Mencegah Hipertensi Pada Masyarakat Kelompok Usia Dewasa. *Pros Semin Nas Fak Tek Univ Negeri Surabaya*, Vol 1. 2021;(December):169–78.
- [6] Minasari S, Azam M, Rahayu SR. Pengembangan Aplikasi Monitoring Penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus Terintegrasi. *J Manaj Kesehat Indones*. 2022;10(1):28–42.
- [7] El-hay SAA, Mezayen SE El. Knowledge and Perceptions Related to Hypertension , Lifestyle Behavior Modifications and Challenges That Facing Hypertensive Patients Abstract: *IOSR J Nurs Heal Sci*. 2015;4(6):15–26.
- [8] Nadeem MK, Mari A, Iftikhar S, Khatri A, Sarwar T, Patel MJ. Hypertension-related Knowledge and Its Relationship with Blood Pressure Control in Hypertensive Patients Visiting a Semi-private Tertiary-care Charity Hospital in Karachi, Pakistan. *Cureus*. 2019;11(10):1–11.
- [9] Simanjuntak EY, Situmorang H. Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah. *Indogenius*. 2022;1(1):10–7.

- [10] Abu HO, Aboumatar H, Carson K, Goldberg R, Cooper L. Hypertension knowledge, heart healthy lifestyle practices and medication adherence among adults with hypertension. *Eur J Pers Centered Healthc.* 2018;6(1):108.
- [11] Limbong VA, Rumayar A, Kandou GD. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kabupaten Minahasa. *J Kesmas.* 2018;7(4):2.
- [12] Baskara IBGA, Widowati IGAR, Arimbawa PE. Pengetahuan, sikap, dan kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Kediri I Tabanan. *Lambung Farm.* 2023;4(1):178–85.
- [13] Simanjuntak AA, Adi MS, Hestningsih R, Saraswati LD. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Hipertensi Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang). *J Kesehat Masy.* 2021;9(4):504–9.
- [14] Gusty RP. Peningkatan Pengelolaan Hipertensi Melalui Pemanfaatan Aplikasi Hy-Con Oleh Kader Dan Pemegang Program. *JMM (Jurnal Masy Mandiri).* 2022;6(1):279.
- [15] Helni H. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Provinsi Jambi. *J Kesehat Masy Indones.* 2020;15(2):34.
- [16] Sutrisno, Widayati CN, Radate. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi Pada Lansia. *Shine Cahaya Dunia Ners.* 2020;3(2):16–27.